

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai Adversity Quotient pada Karu PT.'X' Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 46,66% Karu PT.'X' Bandung cukup mampu dalam mengolah dan menanggapi semua bentuk dan intensitas dari kesulitan yang dihadapinya, yang meliputi pengendalian, rasa memiliki, membatasi akibat dari kesulitan, dan keyakinan tentang berapa lama akibat dari kesulitan akan berlangsung.
2. Pada keempat dimensi AQ, Karu PT.'X' memiliki derajat yang berkisar antara sedang dan rendah, terutama berkaitan dengan dimensi *Control*, *Ownership*, dan *Endurance*.
3. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki Karu PT.'X' berkaitan dengan kemampuan mengatasi kesulitan, pengalaman dan dukungan keluarga menjadi faktor yang mendukung Karu PT.'X' untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan di tempat kerjanya.
4. Semakin tinggi AQ yang dimiliki Karu PT.'X' maka semakin besar usaha yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan sampai tuntas.

## **5.2 SARAN**

### **5.2.1 Guna Laksana**

- Saran bagi PT.'X' Bandung, agar dapat mempertimbangkan AQ sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses seleksi calon Kepala Regu (Karu).
- Saran bagi HRD PT.'X' Bandung, agar mempertimbangkan AQ sebagai salah satu faktor yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan pada Karu PT.'X' dalam menghadapi kesulitan kerja.
- Saran bagi Karu PT.'X' Bandung, agar dapat mempertimbangkan AQ sebagai salah satu bahan masukan yang diperlukan dalam mengatasi kesulitan yang dialami.

### **5.2.2 Saran bagi Penelitian**

Penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan sehingga untuk peneliti yang tertarik pada bidang bahasan yang sama dapat mempertimbangkan dan merancang ulang atau mengembangkan penelitian ini, dengan memperhatikan :

- Variabel penelitian lain yang dapat dihubungkan dengan AQ, seperti optimisme, motivasi kerja, dan leadership.